

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN DAN  
PEMAHAMAN AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN  
(STUDI PADA UMKM DI DESA SUNGAI JAMBAT  
KECAMATAN SADU KABUPATEN TANJUNG JABUNG  
TIMUR)**

**Sandi darmansyah**

Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Korespondensi penulis: [sandidarmansyah14@gmail.com](mailto:sandidarmansyah14@gmail.com)

**Usdeldi**

Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Marissa Putriana**

Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

***Abstract:** The purpose of this study was to determine whether the level of education and understanding of accounting partially and simultaneously affect the quality of financial reporting of MSMEs in Sungai Jambat Village, Kec. saddu. The object of this research is to take a sample as a whole, namely all MSMEs in Sungai Jambat Village. The method used in this study is a quantitative research method. Total population is 90 people. Data collection techniques using questionnaires. The data used using primary data. The results of this study indicate that partially the level of education has a significant positive effect on the quality of the financial statements of MSMEs in Sungai Jambat Village, Kec. Sadu. and accounting understanding partially has a significant positive effect on the quality of the financial statements of MSMEs in Sungai Jambat Village, Kec. saddu. Simultaneously, the level of education and understanding of accounting has a significant positive effect on the quality of the financial statements of MSMEs in Sungai Jambat Village, Kec. saddu. The determination test on the summary model output from multiple linear regression analysis, precisely in the adjusted R2 column, is equal to 0.123. Thus, it shows that the independent variable affects the dependent variable by 12.3% while the remaining 87.7% is influenced by other variables not examined in this study. This research can provide knowledge about the results of research that has been carried out to the reader as a reference for further research..*

**KeyWords:** Education level, Accounting Understanding, Quality of financial reports.

**Abstrak:** Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi secara parsial dan simultan mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec. Sadu. Objek dari penelitian ini adalah mengambil sampel secara keseluruhan, yakni semua UMKM di Desa Sungai Jambat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Jumlah Populasi sebanyak 90 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Data yang digunakan menggunakan data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

Secara parsial Tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec.Sadu. dan pemahaman akuntansi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec. Sadu. Secara simultan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec. Sadu. Uji determinasi pada output model summary dari analisis regresi linier berganda tepatnya pada kolom adjusted R2 yaitu sebesar sebesar 0,123. Dengan demikian menunjukkan bahwa variabel independen mempengaruhi variable dependen sebesar 12,3% Sedangkan sisanya 87,7% lainnya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang hasil penelitian yang telah dilakukan kepada pembaca sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

**Kata Kunci:** Tingkat pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Kualitas Laporan keuangan.

## **PENDAHULUAN**

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara berkembang seperti Indonesia, tetapi juga di negara-maju. Di Indonesia, UMKM sangat tangguh dalam menopang perekonomian negara bahkan di saat krisis global. Seperti saat saat pandemi COVID-19 melanda Indonesia, pendapatan masyarakat turun saat krisis ekonomi melanda, namun tidak banyak berdampak pada permintaan barang yang dihasilkan oleh UMKM. Situasi ini tidak sama dengan perusahaan-perusahaan besar yang justru gagal pada saat krisis.

Berikut ini data yang dihimpun Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (KemenkopUMKM), jumlah UMKM di Indonesia mengalami perkembangan dapat dilihat melalui data berikut:

**Tabel 1**

### **Jumlah UMKM di Indonesia**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah UMKM</b>
2018	64,2 Juta/Unit
2019	65,5 Juta/Unit
2020	64,2 Juta/Unit
2021	64,6 Juta/Unit

Sumber:Kemenkop dan UMKM Indonesia.

Berdasarkan table diatas jumlah UMKM di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2021 jumlah UMKM di Indonesia telah mencapai 64,6 juta, artinya UMKM mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja di Indonesia dan sisanya sebanyak 3% berasal dari usaha besar. [1]

Laporan keuangan adalah informasi akuntansi yang sangat penting untuk kesuksesan bisnis. Karena laporan keuangan dapat digunakan sebagai dasar informasi akuntansi yang andal untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam pengelolaan UKM, termasuk keputusan pengembangan pasar, penetapan harga, dll. Kualitas pelaporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau ringkasan transaksi keuangan. Penentuan laporan keuangan yang berkualitas membutuhkan keahlian khusus di bidang akuntansi. Pelaporan keuangan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan harus memiliki kualitas karena interpretasi laporan keuangan tersebut digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan, informasi yang diberikan juga harus berkualitas tinggi. Penyusunan laporan keuangan yang berkualitas harus memenuhi karakteristik kualitas laporan keuangan yaitu mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan. [2]

Pelaporan keuangan membantu pemilik mempertimbangkan keuntungan yang diperoleh, memahami berapa banyak tambahan modal yang diperoleh, dan memahami keseimbangan hak dan kewajiban sehingga setiap keputusan yang diambil dapat mengembangkan bisnis. Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang baik dapat memudahkan pemilik usaha untuk memperoleh tambahan modal dari investor. Laporan keuangan yang baik harus ditulis oleh pelaku usaha dengan pengetahuan dan pemahaman akuntansi yang memadai. [3]

Pelaporan keuangan berkualitas mengacu pada laporan keuangan yang menghasilkan informasi yang berguna bagi pengguna, lengkap, transparan, tidak menyesatkan, dan yang memenuhi karakteristik informasi keuangan berkualitas tinggi yang relevan, andal, memenuhi kebutuhan pemakai, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. [4]

Tingkat pendidikan mempengaruhi pelaporan keuangan karena pendidikan pasti akan mengajarkan bagaimana mempelajari dan memahami Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan pelaku UMKM dengan tingkat pendidikan rendah tidak mengerti bagaimana melakukan bisnis berdasarkan SAK ETAP,

tentu akan sulit untuk mengungkapkan informasi keuangan. Dan pengetahuan akuntansi pemilik dapat mempengaruhi laporan keuangan, karena pemilik UMKM juga kesulitan untuk mengetahui faktor-faktor yang merugikan dalam kinerja operasi suatu usaha. [5]

Ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian suatu usaha, salah satunya adalah tingkat pendidikan, melihat situasi di lapangan, data akuntansi bagi UMKM masih kurang signifikan, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau pendidikan yang rendah. Pengalaman bisnis juga dapat mempengaruhi laporan keuangan dari informasi akuntansi yang tercermin dalam catatan akuntansi. [6]

**Tabel 2****Hasil Observasi Data UMKM Tanjabtim Kec.Sadu**

No	Nama UMKM	Tingkat Pendidikan	Pemahaman Akuntansi	Kategori Usaha
1	Penampung Udang Ronggeng	SD	Tidak Paham	Kecil
2	Warung Rezky	SMA	Tidak Paham	Kecil
3	Jual Alat Motor	SMA	Tidak Paham	Kecil
4	Toko Hj.Rapik	SD	Tidak Paham	Kecil
5	Warung Santap	SMA	Tidak Paham	Mikro
6	Jual Pakaian	SMP	Tidak Paham	Mikro
7	Barbershop	SMA	Tidak Paham	Mikro
8	Jual Beras	SD	Tidak Paham	Kecil
9	Warung Bakso Sugeng	SD	Tidak Paham	Kecil
10	Jual Beli Pinang Dan Buah Kelapa	SD	Tidak Paham	Kecil

Sumber: Data UMKM dari Kepala desa Sungai Jambat.

Setelah dilakukan observasi di beberapa pelaku UMKM di desa Sungai Jambat ditemukan pelaku usaha yang mempunyai tingkat pendidikan rendah (SD-SMP) tidak memiliki laporan keuangan dalam usahanya, UMKM tersebut menganggap keterbatasan tingkat pendidikan yang ditempuh membuat mereka tidak menggunakan laporan keuangan. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang akuntansi, sehingga tidak ada pencatatan tentang pengelolaan keuangan.

Sebagian besar UMKM hanya mencatat dana yang masuk dan biaya yang dikeluarkan, keluar masuknya barang, dan jumlah hutang atau piutang. Tidak ada pemisahan antara Dana pribadi dengan dana usaha. selain kurangnya pemahaman dan keterampilan dibidang akuntansi, alasan mereka tidak menggunakan pembukuan yaitu mereka percaya bahwa pembukuan tidak penting dalam bisnis mereka, dan akuntansi terlalu susah dan ribet untuk dilakukan. Oleh karena itu, mereka enggan untuk menerapkan laporan tersebut pada bisnis mereka.

## **1. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1.1. Agency Teori**

Teory Keagenan (*agency theory*) adalah teori utama yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini termasuk pada UMKM. teori tersebut merupakan akar dari teori ekonomi, teori organisasi dan teori keputusan. Oleh karena itu teori ini cocok digunakan oleh berbagai peneliti dibidang akuntansi. Prinsip utama teori ini adalah adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang atau pemilik usaha (*agency*) dengan yang menerima wewenang (*manajer/karyawan*)

### **1.2. Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2015, laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya mencakup rencana, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, seperti laporan arus kas), catatan dan laporan lainnya serta materi penjelasan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Secara umum, laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan selama suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. [7]

Kualitas laporan keuangan dapat dikatakan baik apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami, dapat memenuhi kebutuhan pengambilan keputusan pemakai, bebas dari menyesatkan, membingungkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan, sehingga laporan keuangan dapat dikatakan baik. pernyataan dapat dibandingkan dengan periode lain untuk perbandingan. Periode sebelumnya.[8]

Laporan keuangan yang baik harus disiapkan oleh sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan pemahaman akuntansi yang memadai. Selain pengetahuan akuntansi, sumber daya manusia usaha kecil dan menengah harus memiliki pendidikan minimal SMA atau sederajat, lebih baik jika mereka memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, karena akan lebih mudah untuk memahami persiapan keuangan. pelaporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.[3]

Kualitas laporan keuangan dicirikan oleh ukuran normatif yang harus dicapai oleh informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya. Karakteristik kualitas pelaporan keuangan pemerintah antara lain (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010) yaitu: Relevan, Andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

### **1.3. Tingkat Pendidikan**

Sesuai dengan Pasal 21 UU Sisdiknas. Menurut SK No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, dan kepribadian. Kecerdasan yang dibutuhkan oleh masyarakat, negara dan bangsa.

Pendidikan adalah ilmu yang paling bermanfaat dalam kehidupan nyata, Indonesia saat ini kekurangan kerangka pelatihan, baik dalam skala mikro maupun besar. Manajemen pendidikan yang bermutu merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan suatu pendidikan yang berkualitas.

### **1.4. Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman akuntansi adalah tingkat kemampuan untuk memahami akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan dan sebagai proses atau praktik. Pengetahuan akuntansi dapat dilihat dari kedua sisi pemahaman, Dengan kata lain, itu dapat dianggap sebagai bidang pengetahuan yang diajarkan di universitas serta pengetahuan khusus yang dipraktikkan di dunia nyata. [9]

Pemahaman akuntansi adalah seseorang yang ahli dan memiliki pemahaman yang baik tentang proses akuntansi, baik secara manual maupun menggunakan teknologi komputer. Mereka yang memahami akuntansi memahami bagaimana proses akuntansi

menjadi pelaporan keuangan, berdasarkan prinsip dan standar penyusunan laporan keuangan yang ditetapkan dalam standar akuntansi keuangan entitas non-publik yang dapat dipertanggungjawabkan (SAKETAP). [10]

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis data dalam penelitian ini adalah Data primer . data primer adalah data mentah yang didapatkan melalui pengambilan data secara langsung dilapangan, sehingga data tersebut belum diolah dalam bentuk dokumen. Objek dari penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada diDesa Sungai Jambat Kec. Sadu. Kab. Tanjung Jabung Timur. Sumber data diperoleh melalui penyebaran kuisioner. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik sensus, adalah pengumpulan data secara periodic, seluruh elemen populasi diselidiki satu per satu, data yang diperoleh tersebut merupakan hasil pengolahan sensus disebut dengan data yang sebenarnya (*true value*). Data yang dicapai biasanya tidak hanya meliputi jumlah orang, tetapi juga fakta mengenai jenis kelamin, usia, pendidikan dan hal-hal lain yang dianggap perlu.

Dalam penelitian ini jumlah populasi di Desa Sungai Jambat kec.Sadu Kab.Tanjung Jabung Timur kurang dari 100 maka sample yang di ambil adalah keseluruhan yakni sebanyak 90 orang.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

**Tabel 3. Hasil Pengujian Uji Validitas Variabel**

Variabel	Item	Corrected Item (r hitung)	R (table)	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0,643	0,205	Valid
	X1.2	0,477	0,205	Valid
	X1.3	0,619	0,205	Valid
	X1.4	0,514	0,205	Valid
	X1.5	0,487	0,205	Valid
Pemahaman Akuntansi (X2)	X2.1	0,587	0,205	Valid
	X2.2	0,637	0,205	Valid
	X2.3	0,597	0,205	Valid
	X2.4	0,549	0,205	Valid
	X2.5	0,504	0,205	Valid
	Y1	0,643	0,205	Valid
	Y2	0,794	0,205	Valid

Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y3	0,810	0,205	Valid
	Y4	0,778	0,205	Valid
	Y5	0,803	0,205	Valid
	Y6	0,724	0,205	Valid
	Y7	0,773	0,205	Valid

**Tabel 4 Hasil Pengujian Reliabilitas**

Variabel	Item	Cronbach's alpha if item deleted	Standar Reabilitas	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	X1.1	0,789	0,60	Reliabel
	X1.2	0,801	0,60	Reliabel
	X1.3	0,791	0,60	Reliabel
	X1.4	0,821	0,60	Reliabel
	X1.5	0,818	0,60	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (X2)	X2.1	0,790	0,60	Reliabel
	X2.2	0,808	0,60	Reliabel
	X2.3	0,801	0,60	Reliabel
	X2.4	0,808	0,60	Reliabel
	X2.5	0,805	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y1	0,790	0,60	Reliabel
	Y2	0,777	0,60	Reliabel
	Y3	0,779	0,60	Reliabel
	Y4	0,779	0,60	Reliabel
	Y5	0,775	0,60	Reliabel
	Y6	0,789	0,60	Reliabel
	Y7	0,782	0,60	Reliabel

**Tabel 5 Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.844	4.711		.179	.858
Tingkat pendidikan	.474	.219	.229	2.168	.033
Pemahaman akuntansi	.521	.237	.232	2.194	.031

Sumber : Hasil Olah SPSS, Tahun 2022



Berdasarkan tabel 13 diatas maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 0,844 + 0,474X_1 + 0,521X_2 + e$$

Persamaan diatas memiliki makna yaitu :

1. Nilai Konstanta = 0,844

Memiliki arti apabila variable tingkat pendidikan ( $X_1$ ), pemahaman akuntansi ( $X_2$ ) dalam kualitas laporan keuangan = 0, maka kualitas laporan keuangan UMKM ( $Y$ ) sebesar 0,844

2. Tingkat Pendidikan ( $X_1$ )

Artinya nilai koefisien regresinya positif yakni 0,474 yang artinya jika terjadi peningkatan pada tingkat pendidikan sebanyak 1 persen, maka kualitas laporan keuangan UMKM juga meningkat sebesar 0,474 persen dengan anggapan variable bebas lain pada penelitian ini yaitu pemahaman akuntansi bersifat tetap.

3. Pemahaman Akuntansi ( $X_2$ )

Memiliki nilai koefisien regresi positif yakni sebesar 0,521 yang artinya, jika terdapat peningkatan pada variable pemahaman akuntansi sebanyak 1 persen, maka kualitas laporan keuangan UMKM juga mengalami peningkatan sebesar 0,521 persen, dengan anggapan variable bebas lain yaitu tingkat pendidikan bersifat tetap.

**Table 6 Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.844	4.711		.179	.858
	Tingkat pendidikan	.474	.219	.229	2.168	.033
	Pemahaman akuntansi	.521	.237	.232	2.194	.031

Sumber : Hasil Olah SPSS, Tahun 2022

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi) terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan umkm desa sungai jambat) dapat dinilai dari nilai signifikansi variabel.

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec. Sadu.

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh tingkat pendidikan (X1) terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat (Y) adalah  $0,033 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,168 > 1,987$  maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempu seseorang maka akan tercipta suatu laporan keuangan yang berkualitas.

Pengaruh pendidikan dalam usaha selama ini sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditempuh maka semakin luas pengetahuan, pengalaman dan informasi yang diperoleh. Pengalaman tersebut dapat mempermudah pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan, sehingga apabila dikaitkan dengan peran pemilik usaha dalam penggunaan laporan keuangan akuntansi di dalam usahanya, maka pemilik usaha yang memiliki pendidikan formal yang memadai akan menciptakan kemampuan dan keahlian yang lebih baik dalam menggunakan laporan keuangan akuntansi dibandingkan dengan pemilik usaha yang memiliki latar belakang pendidikan formal yang lebih rendah. [6]

1.

2. Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec. Sadu .

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Hasil pengujian t (persial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pemahaman akuntansi (X2) terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat (Y) adalah  $0,031 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,194 > 1,987$  maka H0 ditolak dan Ha

diterima. Hal ini berarti pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat. Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi, maka akan berkualitas suatu laporan keuangan.

Pemahaman akuntansi adalah dimana seseorang yang paham tentang akuntansi, mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi sebuah laporan keuangan sesuai standar akuntansi. Laporan keuangan dijadikan informasi seseorang dalam pengambilan sebuah keputusan. Dalam hal ini, Pemahaman Akuntansi diartikan apakah responden memiliki Pemahaman Akuntansi yang tinggi atau rendah. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, maka kualitas pengusahanya dalam melaksanakan usaha harus menjadi perhatian utama bagaimana proses dan pelaksanaan akuntansi itu dijalankan sesuai pedoman standar akuntansi yang berlaku. [11]

**Tabel 7**

**Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	422.019	2	211.009	7.253	.001 <sup>b</sup>
	Residual	2531.137	87	29.094		
	Total	2953.156	89			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, Tahun 2022

3. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec. Sadu.

Berdasarkan analisis data, pengujian hipotesis yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan nilai f hitung  $7,253 > f \text{ table } 3,10$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat Kec.Sadu.

## **1. KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh latar belakang pendidikan, lama usaha dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan umkm, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji parsial (Uji t) dapat ditarik kesimpulan bahwa variable tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat., dan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,033.
2. Dari hasil uji parsial (Uji t) dapat ditarik kesimpulan bahwa variable pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat., dan signifikansi sebesar 0,031.
3. Dari hasil uji simultan (F) membuktikan bahwa variable tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM Desa Sungai Jambat., dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001.

## **2. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] T. Santia, "Berapa Jumlah UMKM Di Indonesia? Ini Hitungannya," *Liputan6.com*, 2020. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4346352/berapa-jumlah-umkm-di-indonesia-ini-hitungannya> (accessed Oct. 07, 2022).
- [2] P. E. S. Devi, N. T. Herawati, and N. L. G. E. Sulindawati, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Buleleng.," *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, vol. 8, no. 2, 2017, [Online]. Available: <https://doi.org/10.23887/jimat.v8i2.14566>
- [3] M. R. Auliah and M. E. Kaukab, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP (Studi Kasus pada Umkm di Kabupaten Wonosobo.," *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, vol. 1, no. 1, pp. 131–139, 2019, [Online]. Available: <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/jebe/article/view/882>
- [4] R. Rika, *Kualitas Laporan Keuangan dan Kemanfaatannya*. Palembang: Pustaka Media, 2018.
- [5] D. Pitaloka, N. Diana, and A. F. K. Sari, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM.," *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol. 9, no. 3, 2020, [Online]. Available: <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/8562>
- [6] I. H. Fabilah, "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Ukuran Usaha dan Lamanya Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM dalam Prespektif Akuntansi Syariah.," Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020. [Online]. Available: <http://repository.radenintan.ac.id/9193/>
- [7] V. W. Sujarweni, *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2021.
- [8] A. Muniifah, "Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Kualitas Aparatur Pemerintah,

Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Tegal,” Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, 2020.

[9] D. A. Fibriyani, N. N. S. Ekayani, and I. B. M. P. Manuaba, “Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Komitmen Karyawan, dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan,” *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, vol. 2, no. 1, pp. 11–16, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.22225/jraw.2.1.2927.11-16>

[10] S. H. I. Posi and S. P. A. M. Putra, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan Bumdes Berdasarkan Sak Etap,” *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, vol. 12, no. 2, pp. 463–469, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i2.29591>

[11] D. Lohanda and R. I. Mustikawati, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM,” *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, vol. 6, no. 5, 2018, [Online]. Available: <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/profita/article/view/13819>

[12] V. W. Sujarweni, *Akuntansi UMKM*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2021.

[13] W. Roswinna, *Kualitas Laporan Keuangan*. Sumedang: Budi Utama, 2020.

[14] D. Martani, S. V. Siregar, R. Wardhani, and E. T. A. Farahmita, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, 2nd ed. Jakarta: Salemba Empat, 2016.